

EFEKTIFITAS KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

Choli Astutik, Latifa Normayanti

Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI SUMENEP

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan siswa dalam belajar, yang dikarenakan kurangnya kedisiplinan belajar siswa. Kurangnya kedisiplinan belajar ini terlihat dari kegiatan belajar siswa pada keefektivan dan aktifitas sehari-hari kedisiplinan belajar siswa yang menurun. Apabila permasalahan ini dibiarkan, maka akan berdampak kepada proses aktivitas sehari-hari pembelajaran siswa di sekolah. Khususnya dibidang akademik dan secara otomatis akan berdampak pada masa depan siswa kedepannya. Pelaksanaan layanan konseling sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada siswa terhadap pentingnya kedisiplinan belajar. Salah satunya melalui konseling kelompok, yang mana konseling kelompok ini cocok untuk siswa mempunyai permasalahan dan latar belakang masalah sama. Konseling kelompok sangat diperlukan untuk mengarahkan agar siswa mempunyai kesadaran untuk masalah kedisiplinan dan belajar. Sehingga membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahan yang akan datang dan untuk men

Metode dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan rancangan pre-eksprerimental dengan rancangan post-test dalam satu kelompok. Skala penelitian menggunakan skala likert dalam bentuk cheklist. Subyek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Pengumpulan data meliputi: instrumen pengumpulan data berupa angket yang disebarkan pada responden berdasarkan jumlah sampel sebanyak 19 siswa dari populasi yang berjumlah 189 siswa dan dilampirkan dalam uji validitas dan reabilitas. skala pelaksanaan kedisiplinan belajar maka diperoleh 8 item yang gugur dan 48 item valid dari 56 item. Analisis data meliputi: teknik analisis data, hipotesis, dan definisi oprasional. Tempat dan waktu penelitian meliputi: tempat penelitian dan waktu penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI tahun pelajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji-T dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For windows*. Dari hasil analsis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 3,616, nilai t tabel 1,73 pada taraf signifikan 5% maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai sig sebesar 0,002 dengan $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada efektifitas kegiatan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa dan ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa, nilai *pre test* 128,00 sedangkan *post test* 143,16 yang berarti ada perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara dan sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Kata Kunci : Konseling kelompok, Kedisiplinan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam proses berfikir dan bertindak.

Dalam proses pendidikan, sudah dapat diketahui yang paling sulit adalah mendisiplinkan anak untuk belajar. Kebanyakan anak belajar disaat ada ulangan, baik itu ulangan harian maupun Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Permasalahan ini juga terjadi pada siswa SMA Swasta di Kabupaten Sumenep, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Sumenep. Dari hasil wawancara dan observasi di bulan November 2015 dengan salah satu konselor sekolah, Devi Destia Darsono ditemui di ruangan Bimbingan Konseling mengungkapkan bahwa ditemukan banyak siswa yang belajarnya menurun. Hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang kurang disiplin belajar, sering tidak mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR), sering membolos pelajaran tertentu, sering membolos les, yang akhirnya berdampak pada nilai ulangan harian yang rendah atau prestasinya kurang (Wawancara, 30 November 2015)

Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Kedisiplinan dituntut untuk dilaksanakan/diterapkan disemua lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas belajar di sekolah. Banyak pelanggaran kedisiplinan yang masih terjadi di sekolah. Salah satunya adalah kedisiplinan siswa yang masih kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada jam pertama di sekolah. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

LANDASAN TEORI

Konseling Kelompok adalah upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal (Tohirin, 2007:179).

Pembentukan sikap disiplin, bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, apalagi yang terjadi pada kedisiplinan belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua menurut Suryabrata (2002:249), yaitu: faktor intern dan ekstren.

A. Faktor Ekstrisik

- a. Faktor non-sosial,
- b. Faktor sosial

B. Faktor Instrinsik

- a. Faktor psikologi,
- b. Faktor fisiologis,

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pre-eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design dengan pendekatan kuantitatif.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengukuran (pre-test) diteruskan dengan pengukuran kembali (post-test). Design penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experimen design* (eksperimen tidak murni) dengan menggunakan jenis *onegroup pretest and posttest design*.

Design penelitian ini menggunakan jenis True Exsperimental Design (eksperimen sebenarnya), penelitian ini tidak dilakukan terhadap variabel yang diikutkan dalam eksperimen karena dalam rancangan penelitian ini digunakan satu subyek atau satu kelompok aja (kelompok eksperimen) tanpa adanya kelompok pembanding (kelompok kontrol). Baik dari Melaksanakan pengukuran awal (*pretest*), Pemberian treatment pada konseling kelompok, Melaksanakan pengukuran akhir (*posttest*). (setelah diberi diklat/treatment)

dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen yaitu :

1. Melaksanakan pengukuran awal (*pretest*)
2. Pemberian treatment pada konseling kelompok
3. Melaksanakan pengukuran akhir (*posttest*)
4. Proses analisis data menggunakan metode analisis statistik nonparametris dengan uji bertanda bertingkat yaitu uji Wilcoxon dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00 Untuk mempermudah dalam memahami rancangan kegiatan pada penelitian eksperimen ini.

Variabel penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah konseling kelompok.
- 2) Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan Belajar.

Subyek Penelitian (populasi dan sampel)

Dalam penelitian ini yang di jadikan subyek oleh peneliti adalah siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep dengan jumlah populasi 189 siswa,

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling,

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti menggunakan nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, bagi pembinaan para anggota kelompok.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan subyek atau siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan peneliti sebagai sampel penelitian ini adalah :

- a. Melalui informasi dari guru BK SMA Muhammadiyah 1 Sumenep
- b. Berdasarkan hasil pengukuran awal (*pretest*)
- c. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan efektif tidaknya layanan konseling kelompok.

Pengumpulan Data

- a. Variabel X (Konseling Kelompok)
- b. Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)

Teknik Pengumpulan Data

Variabel X Teknik Konseling Kelompok

Pengumpulan data variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi.

- a. Observasi
- b. Dokumentasi

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk pengumpulan data:

- 1). Persiapan
- 2). Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dua kali pada tahap awal (*pretest*), sebelum tahap akhir (*posttest*) setelah itu melakukan perlakuan (*treatment*) dalam konseling kelompok.

Teknik Analisis Data

Tes Uji Syarat Statistik

- a. Uji Validitas.
- b. Uji Rehabilitas

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep . Penetapan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Sumenep merupakan sekolah yang menggunakan sistem pendidikan yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan kedisiplinan atau model yang dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Data

- a. Data Hasil Pengukuran Awal (*Pretest*)

(Pretest) Kedisiplinan Belajar SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI sebelum pemberian (*treatment*)

No	Subyek	Nilai Pengukuran awal (Pretest)
1	BY	132
2	AB	137
3	MY	132
4	DAPD	127
5	FJ	122
6	JN	126
7	API	122
8	SY	125
9	TH	133
10	DU	130
11	HT	133

12	HM	133
13	IJ	126
14	MR	128
15	SW	129
16	HW	128
17	NN	129
18	SS	127
19	ZZ	133
Jumlah		2432
Mean		128

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai kedisiplinan belajar siswa SMA muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI tahun ajaran 2015/2016 hasil dari pengukuran (*pretest*) sebelum pengujuran akhir (*posttest*) sesudah pemberian (*treatment*) dalam konseling kelompok. Terlihat pada semua suyek sebanyak 19. Nilai yang terdapat mengalami perubahan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Nilai tertinggi dari pengukuran (*pretest*) 137, dan nilai terendah dari pengukuran (*pretest*) 122.

b. Pemberian Treatment

Treatment diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali. Yaitu :

- 1) *Treatment* pertama, yaitu pemberian layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar . Dimana dalam pemberian treatment ini, peneliti melaksanakan konseling kelompok selama 45 menit kepada subjek penelitian..
- 2) *Treatment* kedua, yaitu pemberian pemberian konseling kelompok tindak lanjut tentang keluar kelas pada saat jam pelajaran. Dalam pemberian treatment kedua, peneliti memberikan perlakuan selama 45 menit. Tujuan dari pemberian konseling kelompok ini adalah agar subjek penelitian atau siswa mampu memahami pentingnya kedisiplinan belajar.

c. Data Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Posttest adalah suatu bentuk instrument yang di berikan peneliti kepada siswa sesudah memberikan *treatment* atau layanan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efektif tidaknya perlakuan terhadap siswa.

(Posttest) Kedisiplinan Belajar SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI sesudah pemberian (*treatment*)

No	Subyek	Nilai Pengukuran awal (<i>Pretest</i>)
1	BY	150
2	AB	145
3	MY	108
4	DAPD	136
5	FJ	112
6	JN	125
7	API	123
8	SY	137
9	TH	136
10	DU	141
11	HT	158

12	HM	162
13	IJ	141
14	MR	156
15	SW	140
16	HW	170
17	NN	157
18	SS	155
19	ZZ	168
Jumlah		2720
Mean		143,15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai kedisiplinan belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI tahun ajaran 2015/2016 hasil dari pengukuran (*posttest*) sesudah pengukuran awal (*pretest*) dan sesudah pemberian (*treatment*) dalam konseling kelompok. Terlihat pada semua suyek sebanyak 19. Nilai yang terdapat mengalami perubahan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Nilai dari pengukuran (*pretest*) 128, dan nilai dari pengukuran (*posttest*) adalah 143,15. Terlihat perubahan saat hasil dari pengukuran (*pretest*) sebelum pengujuran akhir (*posttest*) sesudah pemberian (*treatment*) dalam konseling kelompok pada semua suyek sebanyak 19.

2) Analisis Data

Pengolahan Data awal

Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan oleh tabel berikut ini dan pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Hasil perhitungan Cronbach's Alpha pada variable kedisiplinan belajar memiliki nilai sebesar (0,957). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument adalah reliabel dengan ketentuan $>0,6$ dinyatakan reliabel. Untuk uji validitas terdapat beberapa item yang gugur/tidak valid, yaitu sebanyak 8 dari 56 pernyataan, hasil analisis bisa di lihat pada lampiran uji coba tabel item-Total Statistics pada Corrected Item-Total Correlation dengan ketentuan $>0,3$

Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data diperoleh nilai pre test 128,00 sedangkan nilai post test 143,16, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

3) Pengujian Hipotesis

Uji prasyarat

Skor *pre test* menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar (0,623) dengan $p > 0,05$. Hal ini berarti skor *pre test* normal. Dan Skor *Post test* menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar (0,573) dengan $p > 0,05$. Hal ini berarti skor *Post test* berdistribusi normal.

Uji hipotesis

Berdasarkan analisis data diperoleh *t* hitung 3,616 sedangkan *t* tabel 1,73 pada taraf signifikan 5% dengan nilai sig 0,002. Maka *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat

signifikan tingkat kedisiplinan belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diterima atau terbukti

4) Pembahasan

1) Pelayanan Konseling Kelompok

Dengan adanya layanan konseling kelompok, maka siswa dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan, demikian juga masalah-masalah yang ia hadapi. Pemanfaatan konseling kelompok yang dilakukan oleh siswa merupakan usaha siswa untuk menggali pengetahuan terhadap apa yang telah diketahui dan dipakai mengenai penerapan-penerapan yang telah diperolehnya itu. Dan dari uraian diatas nampak bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor diri sendiri siswa dan faktor lain dari luar diri siswa.

2) Permasalahan Kedisiplinan Belajar yang terjadi pada siswa di SMA Muhammdiyah 1 Sumenep

Setiap individu memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga bisa mempengaruhi kepribadian, pembentukan kedisiplinan Belajar siswa. Bahwa ditemukan banyak siswa SMA Muhammdiyah 1 Sumnep yang belajarnya menurun. Hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang kurang disiplin belajar, sering tidak mengerjakan tugas/PR, sering membolos pelajaran tertentu, sering membolos les, yang akhirnya berdampak pada nilai ulangan harian yang rendah atau prestasinya kurang

3) Efektivitas konseling kelompok di SMA Muhammadiyah 1 Sumnep

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kegiatan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yang menyatakan bahwa pada penelitian ini, untuk mencari sampel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel sebanyak 19 orang ini sendiri ditentukan berdasarkan 10% dari keseluruhan populasi 189 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sumenep. Kemudian diberikan angket pretest setelah itu diberikan perlakuan berupa layanan konseling individu sebanyak satu kali pertemuan dan setelah itu diberikan kembali angket posttest. Angket tersebut merupakan angket yang sama seperti yang diberikan pada saat melakukan pretest.

Berdasarkan uji hipoteses yang menggunakan uji-T diperoleh nilai t hitung sebesar 3,616, nilai t tabel 1,73 pada taraf signifikan 5% maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai sig sebesar 0,002 dengan $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, nilai *pre test* 128,00 sedangkan nilai *post test* 143,16 yang berarti ada perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Maka pemberian layanan konseling kelompok oleh sekolah kepada siswa SMA Muhammdiyah 1 Sumenep diharapkan menjadi kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari keseluruhan kegiatan belajar. Konseling kelompok berfungsi agar siswa memahami masalah yang sering dialaminya disekolah yaitu terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan dalam konseling

yaitu perubahan pada diri klien, baik dalam bentuk pandangan, sikap, sifat maupun keterampilan yang lebih memungkinkan klien itu untuk dapat menerima dirinya sendiri, serta pada akhirnya klien dapat mewujudkan potensi dirinya sendiri secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas XI tahun pelajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji-T dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 For windows. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 3,616, nilai t tabel 1,73 pada taraf signifikan 5% maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai sig sebesar 0,002 dengan $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh kegiatan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan terdapat efektivitas kegiatan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, nilai pre test 128,00 sedangkan post test 143,16 yang berarti ada perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan belajar siswa antara dan sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ada Pengaruh kegiatan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sumenep Tahun 2015/2016.
- b. Kontribusi besar efektivitas kegiatan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sumenep Tahun 2015/2016 Baik dan Kuat.
- c.

DAFTAR PUSTAKA

- Katryn Geldard & David Geldard. 2011. *Keterampilan Praktik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian*. Cet.13. Jakarta : Rineka cipta
- Riskiyah. 2011. *Bimbingan Konseling*. Tanpa penerbit.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Inte-grasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mashudi, Farid. 2011. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Sutrisno, Tri. 2013. *Komunikasi Konseling*. Jakarta Barat. Halaman Moeka Publishing.
- Hurlock, Elizabeth. (2002). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Sanyatasigit@uny.ac.id, Sigit Sanyata. 2010. *Teknik dan Strategi Konseling Kelompok*. Jurnal Paradigma, No. 09 Th. V, Januari 2010
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Smith, Mardiyah Bin. 2011. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal penelitian dan Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo